

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Model pembelajaran *Word Square* dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran di kelas
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Word Square* lebih tinggi yaitu 73,51 daripada hasil belajar siswa yang diajar model pembelajaran konvensional yaitu 64,30.
3. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus “t” yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau alpha 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ diperoleh t_{tabel} berarti $t_{hitung} = 2,444 > t_{tabel} = 1,668$. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar menangani surat masuk dan surat keluar (*mail handling*) siswa yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal, yaitu:

1. Hasil penelitian sebaiknya dipergunakan sebagai penambah wawasan calon guru dalam mengajar sehingga sehingga kelak tidak monoton hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Agar guru program keahlian administrasi perkantoran di SMK Marisi Medan menggunakan model pembelajaran *Word Square* sebagai alternative model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi menangani surat masuk dan surat keluar (*mail handling*).
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran *Word Square* sebagai bahan penelitian sebaiknya menyiapkan lembar kerja *Word Square* dengan tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
4. Model pembelajaran *Word Square* memiliki kelemahan yaitu siswa hanya menerima bahan mentah yang ada pada lembar kerja *Word Square* dan dapat membuat kreatifitas siswa kurang berkembang oleh karena itu model pembelajaran ini sebaiknya jangan terlalu sering dipergunakan dalam proses pembelajaran.